

## RINGKASAN

AGUSTIEN NARYANINGSIH J 201 91 562. Pengaruh Ekstrak Alkaloid Daun Tapak Dara (*Catharanthus roseus* (L.) G. Don) Terhadap Pertumbuhan *Aspergillus flavus* (Link.) (Di bawah bimbingan SRIANI HENDARKO, TRIADIATI, dan MEINY SUZERY).

Salah satu tanaman semak yaitu tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) mengandung zat obat alami yang berkhasiat untuk mengobati penyakit diabetes melitus, tekanan darah tinggi (hipertensi), pendarahan, kanker dan lain-lain. Zat berkhasiat itu diantaranya leurosin, katarantin, vindolin, vindolinin, tetrahidroalstonin yang dapat menurunkan kadar gula dalam darah. Selain itu juga terdapat zat anti kanker seperti vinblastin, vinkristin, vinkadiolin, leurosidin (Anonim, 1995). Untuk itu perlu diteliti pengaruh ekstrak alkaloid daun tapak dara (*C. roseus* L.) terhadap pertumbuhan kapang *A. flavus* yang diketahui dapat mengakibatkan penyakit kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak alkaloid daun tapak dara (*C. roseus*) terhadap pertumbuhan kapang *A. flavus* dan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak alkaloid daun tapak dara yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan kapang *A. flavus*.

Ekstraksi alkaloid daun tapak dara dilakukan dengan metode ekstraksi Sivakumaran dan Gopinath (1976) dan kapang *A. flavus* diperoleh dari hasil isolasi kacang tanah. Perlakuan antara ekstrak alkaloid daun tapak dara dengan kapang *A. flavus* menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Parameter yang diukur adalah berat kering kapang *A. flavus* setelah diinkubasi selama 7 hari. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis sidik ragam dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) dan analisis regresi-korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak alkaloid daun tapak dara dapat menghambat pertumbuhan kapang *A. flavus* dan konsentrasi ekstrak alkaloid daun tapak dara yang paling besar pengaruh hambatannya terhadap pertumbuhan kapang *A. flavus* pada konsentrasi ekstrak alkaloid 0,6% (b/v).